

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson/Merrill Prentice Hall.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Depdikbud. (1977). *Adat Dan Upacara Perkawinan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Filiandani, S. (2019). Makna Simbolik Upacara Kayori Suku Pendau Di Desa Tovia Tambu Kecamatan Balaesang. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 80-91.
- Firth, R. (1975). *Symbols: Public And Private*. University Press.
- Gondwasito. (1965). *Tata Cara Adat dan Upacara Pengantin Jawa*. Jakarta: Majalah Dian Public Relation.
- Harsono. (2020). Nebus Kembar Mayang: Ritual Dalam Perkawinan Adat Jawa Yang Masih Bertahan. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature, and Local Culture*, 28-46.
- Hasby, B. A. (2017). Model Bimbingan Kelompok Pola Pikir Pemecahan Masalah (PPPM) Untuk Mengembangkan Pikiran Rasional Korban Bullying Siswa SMK Etnis Jawa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 91-99.
- Hendro, D. (2016). Pertunjukan Panebusing Kembar Mayang Pada Upacara Perkawinan Adat Jawa. *Kalangwan*, 41-50.
- Nandia, A. (2013). Kembar Mayang Dalam Upacara Adat Perkawinan Jawadi Desa Nambahrejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal FKIP Unila*, 1-12.

- Nandia, A. (2013). Makna simbol kembar mayang pada upacara adat perkawinan Jawa di Desa Nambahrejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi: Universitas Lampung*, 18-20.
- Paryati, D. (2017). Kembar Mayang Sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis Bahan Sandang Pesta Pernikahan. *TAKS: Universitas Negeri Yogyakarta*, 27.
- Pasaribu, R. B. (2015). *Kebudayaan dan Masyarakat*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Pratama, B. A., & Wahyuningsih, N. (2018). Pernikahan Adat Jawa Di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Haluan Sastra Budaya*, 19-40.
- Rodiyah, Naini, U., & Mursidah Wati. (n.d.). Analisis Bentuk Dan Fungsi Simbolik Kembar Mayang Pada Adat Perkawinan Masyarakat Jawa Di Desa Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. 1-14.
- Rosidah, A. (2019). Makna Filosofis Kembar Mayang Dalam Ritual Pernikahan Adat Jawa Di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. *Jurnal Manthiq*, 105-110.
- Siyu, K., & Soekirman. (2008). *Wong Jawa di Sumatera: Sejarah, Budaya, Filosofi & Interaksi Sosial*. Pujakesuma.
- Sukardji, K. (1991). *Agama-Agama yang Berkembang di dunia dan Pemeluknya*. Bandung: Angkasa.
- Turner, V. W. (1967). *The Forest of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual*. Ithaca, N.Y.: Cornell University Press.
- Waluyo, M. E. (n.d.). Nilai-Nilai Dan Makna Simbolik Tradisi Nganggung. 1-12.
- Widayanti, S. (2008). Makna Filosofi Kembar Mayang oleh Dosen Fakultas. *Jurnal Filsafat*, 18(2), 116-129.
- Widayanti, S. (2008). Makna Filosofis Kembar Mayang Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. *Jurnal Filsafat*, 115-129.
- Zannah, U. (2014, Oktober). Makna Prosesi Perkawinan Jawa Timur Sebagai Kearifan Lokal (Pendekatan Etnografi Komunikasi Dalam Upacara Tebus Kembar Mayang Di Desa Jatibaru Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau). *Jom FISIP*, 1(2), 1-16.